

**TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) ON INTEREST IN USING
MSMES ACCOUNTING APPLICATIONS**

**TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP MINAT
PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI UMKM**

Fahzami Ahmad Nursati^{1*}, Yanti Puji Astutie², Aminul Fajri³

Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal^{1,2,3}

fahzamiaahmad@gmail.com¹, yantie.cc@gmail.com², aminulfajri@upstegal.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security, perceived benefits, and accounting knowledge on the interest in using accounting applications among MSME actors in Tegal City. A quantitative approach with a survey method was employed. The population consisted of all culinary MSMEs in Tegal City, totaling 21,084 as recorded by the Department of Cooperatives and MSMEs in 2024. The sample was selected using simple random sampling, resulting in 329 respondents who already use accounting applications. Data were collected through questionnaires and analyzed quantitatively using primary data. The results indicate that perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security, perceived benefits, and accounting knowledge have a positive effect on the interest in using accounting applications. These findings suggest that these factors are key drivers in the adoption of accounting technology among culinary MSMEs in Tegal City.

Keywords: *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security, Perceived Benefits, Accounting Knowledge, Usage Interest, Accounting Applications, MSMEs.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi keamanan, persepsi manfaat, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM bidang kuliner di Kota Tegal, yang tercatat sebanyak 21.084 UMKM pada tahun 2024. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 329 responden yang telah menggunakan aplikasi akuntansi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sedangkan pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif terhadap data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi keamanan, persepsi manfaat, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut menjadi pendorong utama dalam adopsi teknologi akuntansi oleh UMKM kuliner di Kota Tegal.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Manfaat, Pengetahuan Akuntansi, Minat Penggunaan, Aplikasi Akuntansi, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kontribusi yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2024), tercatat sebanyak 65,5 juta UMKM di Indonesia. Dari jumlah ini, usaha mikro mencapai 97 %, usaha kecil mencapai 2%, serta untuk usaha menengah mencapai 1%. Kontribusi UMKM terhadap 3 Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat 2,3% dari tahun sebelumnya, mencapai 61%,

atau 9.580 triliun, menurut data BPS. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia serta memiliki kontribusi besar dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Peran UMKM meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memiliki kemampuan untuk menyerap lebih banyak tenaga kerja, dan memungkinkan hasil pembangunan didistribusikan secara merata, sehingga meningkatkan rasa terima kasih masyarakat (Al Farisi & Iqbal Fasa, 2022).

UMKM telah berkembang pesat di Kota Tegal, tetapi para pelaku belum mampu mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang semestinya digunakan. Studi sebelumnya mengindikasikan bahwa ada kelangkaan penelitian, jadi penelitian ini harus dilakukan lagi. Di antara perbedaan, hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten, terdapat penambahan dua variabel, yaitu keamanan dan manfaat, dengan ruang lingkup penelitian yang difokuskan kepada pelaku UMKM yang beroperasi di daerah Kota Tegal. Adapun perbedaan penelitian selanjutnya yaitu pada fokus minat, yang dimana merujuk kepada UMKM terutama Kota Tegal yang menggunakan aplikasi akuntansi, dimana penelitian ini tidak hanya berfokus pada salah satu aplikasi saja.

Salah satu teori yang dapat dipakai untuk penerapan aplikasi akuntansi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengetahui persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang dipengaruhi oleh sikap, niat, serta perilaku penggunaan sistem (Davis, 1989; Venkatesh et al., 2000). Hal ini menjadi variabel utama dalam TAM untuk memengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi di kalangan pelaksana UMKM.

Hasil dari studi yang dilaksanakan Ernawati & Noersanti (2020) ternyata dari persepsi kemudahan tidak memengaruhi keinginan minat penggunaan OVO pada generasi milenial. Hasil dari studi Aeni & Herawati (2018) ternyata dari persepsi kegunaan tidak memengaruhi terhadap intensi individu dalam penggunaan platform *e-commerce* Shopee. Afghani & Yulianti (2017) menemukan bahwa persepsi keamanan *e-banking* BRI tidak memengaruhi adopsi pengguna. Br Ginting & Nugraha (2019) menemukan bahwa persepsi manfaat tidak memengaruhi terhadap ketertarikan

pengguna dalam mengadopsi aplikasi BCA Saku. Selain itu, Wiratama & Sulindawati (2022) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memengaruhi keinginan menggunakan aplikasi SI APIK karena sistem tersebut sudah disesuaikan untuk pengguna baru. Hasil penelitian terdahulu mengindikasikan temuan yang belum konsisten dan yang beragam.

KAJIAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah model teoritis yang bertujuan untuk menguraikan proses penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna. Model ini berasal dari karya Fred Davis yang dipublikasikan pertama kali sejak tahun 1986 dengan cara disertasi doktoralnya yang berjudul "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*". TAM dibentuk untuk menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi terlibatnya penggunaan dalam teknologi informasi baru, sama seperti perangkat lunak dan sistem informasi berbasis komputer (Wicaksono, 2022;2).

Persepsi Kemudahan

Menurut Wicaksono (2022), persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada keyakinan individu bahwa suatu sistem teknologi dapat dioperasikan dengan minimnya upaya. Semakin rendah tingkat hambatan teknis dan kognitif yang dirasakan, semakin tinggi pula kemungkinan sistem tersebut diterima. Dalam konteks adopsi teknologi informasi, persepsi ini menjadi faktor penting yang memengaruhi intensi perilaku penggunaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Persepsi Kegunaan

Menurut Wicaksono (2022), persepsi kegunaan adalah keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi memberikan manfaat nyata dalam mendukung penyelesaian tugas atau pencapaian tujuan. Dalam model TAM, persepsi ini merupakan komponen utama yang mencerminkan nilai fungsional sistem dari sudut pandang pengguna. Semakin besar keyakinan terhadap manfaat teknologi, semakin tinggi pula kemungkinan adopsinya. Simanjuntak (2011) menekankan pentingnya penguatan persepsi kegunaan, karena persepsi yang rendah terhadap nilai teknologi dapat menurunkan minat penggunaan.

Persepsi Keamanan

Menurut Afghani dan Yulianti (2017), keamanan informasi berfungsi melindungi aset digital dari berbagai ancaman yang dapat mengganggu operasional organisasi. Kebijakan keamanan yang komprehensif tidak hanya menjaga data, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis melalui mitigasi risiko. Keamanan dipandang sebagai faktor terpisah dari privasi karena memiliki peran penting dalam kepuasan pengguna, khususnya dalam layanan pembayaran elektronik (Susanto et al., 2012). G.J. Simons dalam Nurul et al. (2022) menyatakan bahwa keamanan informasi bertujuan mencegah atau mendeteksi kecurangan dalam sistem, meskipun informasi tidak memiliki bentuk fisik.

Persepsi Manfaat

Menurut Davis (1989), persepsi manfaat merujuk pada keyakinan pengguna bahwa suatu sistem dapat meningkatkan kinerja kerja. Istilah ini mencerminkan sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi memberikan hasil yang positif (Al-Rahmi et al., 2019). Dalcher dan Shine (2003) menambahkan bahwa

persepsi manfaat terbentuk melalui proses kognitif, di mana individu membangun ekspektasi positif terhadap dampak teknologi dalam mendukung kapasitas kerja. Persepsi ini bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* pengguna.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan kajian yang berkaitan dengan sistem informasi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak berkepentingan terhadap kondisi ekonomi dan bisnis (Niswonger et al., 2000). Siregar (2009) menambahkan bahwa pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman sistematis tentang proses pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan transaksi ekonomi dalam satuan uang, yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan melalui analisis informasi kuantitatif.

METODE PENELITIAN

Kelompok yang akan dijadikan populasi yaitu pelaku UMKM bidang kuliner di Kota Tegal. Terdapat 21.084 UMKM pada tahun 2024 yang dicatat di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tegal yang dijadikan populasi. Sampel penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi. Dalam penelitian ini, Teknik *Simple Random Sampling* yang digunakan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 329 responden.

Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan untuk memperoleh tanggapan secara langsung dari responden. Metode pengolahan data yang akan digunakan dengan cara mengolah data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengujian Outer Model**Gambar 1. Latent Variabel**

Sumber: SmartPLS 2025

Convergent Validity

Dalam penelitian dengan pendekatan bersifat konfirmatori, validitas indikator dapat diterima jika *loading factor* menunjukkan nilai di atas 0,7. Sementara itu, untuk penelitian eksploratori, indikator dengan nilai *loading factor* kisaran 0,6 sampai 0,7 sudah dianggap memadai. Bahkan, pada tahap pertama pengembangan instrumen pengukuran, *nilai loading factor* kisaran 0,5 hingga 0,6 sudah dianggap memadai (Chin & Marcoulides, 1998).

Dari hasil *convergent validity*, seluruh nilai outer loading pada masing-masing variabel berada di atas 0,7, yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap konstruknya. Tidak ada indikator di bawah 0,5, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) diaplikasikan untuk sejauh mana pernyataan pengukur konstruk mampu menjelaskan varians yang diukur. Suatu konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen ketika nilai AVE berada di atas 0,5 (Abdillah, 2009).

Seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,5, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan demikian, semua konstruk dalam model dinyatakan valid dan layak untuk analisis lebih lanjut.

Composite Reliability

Composite Reliability diukur untuk mengetahui seberapa reliabel indikator-indikator yang membentuk suatu konstruk, sehingga dapat diketahui sejauh mana konstruk tersebut konsisten dalam pengukurannya. Suatu struktur dinyatakan reliabel jika nilai reliabilitas kompositnya melebihi 0,7.

Seluruh variabel memiliki nilai ρ_a dan ρ_c di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak untuk analisis selanjutnya.

Cronbach Alpha

Pengujian *cronbach's alpha* digunakan untuk mengevaluasi tingkat reliabilitas serta konsistensi diantara indikator dalam konstruk. Suatu konstruk diindikasikan mempunyai reliabilitas memiliki tingkat keandalan yang baik apabila skor *cronbach's alpha* tidak kurang dari 0,7. Sebaliknya, hasil di bawah 0,7 menunjukkan bahwa konstruk tersebut belum memenuhi kriteria reliabilitas yang memadai.

Uji reliabilitas berdasarkan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki reliabilitas tinggi dan data telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Pengujian Inner Model**Uji Koefisien Determinasi (R^2)****Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square-Adjusted</i>
MU	0,615	0,610

Sumber: Data primer diolah SmartPLS 2025

Hasil dari *R-square adjusted*

sebesar 0,610 atau 61%. Angka tersebut berada dalam rentang 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), yang mengindikasikan bahwa dalam model ini, independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen, yaitu minat penggunaan aplikasi akuntansi oleh UMKM. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi dapat diartikan bahwa minat penggunaan aplikasi akuntansi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi keamanan, persepsi manfaat dan pengetahuan akuntansi sebesar 61%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 39% disebabkan oleh faktor faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji Path Coefficient

Tabel 7. Uji Path Coefficient

Hubungan Konstruk	Nilai Path Coefficient	Hasil
Persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM	0,273	Positif
Persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM	0,161	Positif
Persepsi keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM	0,233	Positif
Persepsi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM	0,133	Positif
Pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM	0,217	Positif

Sumber: Data primer diolah SmartPLS 2025

Hasil pengujian *path coefficient* mengindikasikan adanya hubungan antara konstruk laten pada struktur model ini. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien jalur yang berada dalam kisaran antara -1 hingga 1, yang berarti seluruh variabel bebas memiliki arah hubungan terhadap variabel terikat.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi oleh UMKM, dengan *nilai path coefficient* mencapai 0,273. Selanjutnya, hipotesis kedua memperoleh nilai mencapai 0,161 yang mengindikasikan bahwa persepsi kegunaan juga menghasilkan kontribusi positif terhadap minat tersebut. Pada hipotesis ketiga, persepsi keamanan menunjukkan pengaruh positif dengan mencapai nilai 0,233. Demikian pula, hipotesis keempat menyatakan bahwa persepsi manfaat mempunyai hubungan positif terhadap minat penggunaan, dengan nilai koefisien 0,133. Terakhir, hipotesis kelima menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,217.

Uji Hipotesis (bootstrap)

Pengujian terhadap hipotesis diterapkan dengan metode membandingkan nilai *t-statistic* dengan nilai *t-tabel*. Dalam penelitian ini, nilai *t-tabel* yang digunakan adalah sebesar 1,96. Apabila nilai *t-statistic* melebihi angka tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian membuktikan adanya pengaruh signifikan antarvariabel. Namun, apabila nilai *t-statistic* berada di bawah 1,96, mengindikasikan bahwa interaksi antar variabel tidak memiliki arti penting secara statistik.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	T-statistic	P-values	Hasil
Persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM	5,072	0,000	Diterima
Persepsi kegunaan terhadap minat	3,449	0,001	Diterima

penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM			
Persepsi keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM	5,287	0,000	Diterima
Persepsi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM	2,739	0,006	Diterima
Pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM	5,679	0,000	Ditreima

Sumber: Data primer diolah SmartPLS 2025

Berdasarkan informasi yang ditampilkan pada table 8 temuan dari uji hipotesis menunjukkan hal-hal berikut:

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM

Persepsi kemudahan terbukti mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Nilai *t-statistic* yang diperoleh adalah sebesar 5,072, yang berarti lebih tinggi jika dibandingkan terhadap batas nilai pada *t-tabel* sebesar 1,96. Di sisi lain, nilai *p-value* mencapai 0,000 juga lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan berperan dalam meningkatkan minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi, dan hipotesis pertama ini dinyatakan diterima.

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM

Persepsi kegunaan terbukti mempunyai pengaruh secara signifikan

terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hal tersebut diperkuat dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,449 yang lebih besar dari nilai *t-tabel* sebesar 1,96. Selain itu, nilai *p-value* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 juga memperkuat temuan ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan untuk persepsi kegunaan secara signifikan memengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi, dan hipotesis kedua ini dinyatakan diterima.

Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM

Persepsi keamanan terbukti mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal tersebut diperkuat pada nilai *t-statistic* mencapai 5,287 yang melebihi nilai *t-tabel* mencapai 1,96. Selain itu, nilai *p-value* mencapai 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 juga memperkuat temuan ini. Hasil ini menyatakan semakin tinggi persepsi keamanan yang diperoleh, maka bertambah pula minat para pelaku untuk mengoperasikan aplikasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ini dinyatakan diterima.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM

Persepsi manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Hal ini terlihat dari nilai *t-statistic* sebesar 2,739 yang melebihi nilai *t-tabel* sebesar 1,96. Disamping itu, nilai *p-value* mencapai 0,006 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 juga memperkuat temuan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat turut memengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi, dan hipotesis keempat ini dinyatakan diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Aeni, S. N., & Herawati, T. D. (2018). Faktor Penentu Minat Penggunaan E-Commerce Shopee Untuk Pembelian Online Menggunakan Model TAM (*Technology Acceptance Model*).
- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, serta Kesadaran Nasabah terhadap Adopsi E-Banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 6, 113–128. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1>
- Ais, R. R., & Wafiroh, N. L. (2024). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi. *COSTING*, 7(4). <https://databoks.katadata.co.id>
- Al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). <http://ejurnal.iaipdnganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Al-Rahmi, W., Yahaya, N., Aldraiweesh, A., Alamri, M., Ali, N., Alturki, U., & Aljeraiwi, A. (2019). *Integrating Technology Acceptance Model with Innovation Diffusion Theory: An Empirical Investigation on Students' Intention to Use E-Learning Systems*. *IEEE Access*, PP, 1. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2899368>
- Amri, K. (2011). Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Menurut Persepsi Siswa terhadap Minat Belajar Pkn Siswa di SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun 2010/2011. Universitas Lampung.
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi atukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331–346. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>
- Astutie, Y. P., & Fanani, B. (2015). The factors affecting intention to adopt FAS for SMEs and to use IT in financial report: Empirical study in Central Java Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Accounting Studies (ICAS)*. www.icas.my
- Astutie, Y. P., & Fanani, B. (2016). Small to Medium-sized Enterprises and Their Financial Report Quality. *International Journal of Economics and*

- Financial Issues* |, 6(S4), 36–45.
<http://www.econjournals.com>
- Baydhia, M., & Haryati, T. (2021). Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Pada UMKM di Sidoarjo. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 70–78.
- Br Ginting, D., & Nugraha, A. (2019). Analisis Pengaruh Citra Merek, Promosi, Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Sakuku Bca. *Media Informatika*, 18(1).
- Chin, W. W., & Todd, P. A. (1995). *On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution*. *MIS Quarterly*, 19(2), 237–246.
<https://doi.org/10.2307/249690>
- Chin, W., & Marcoulides, G. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. Modern Methods for Business Research*, 8.
- Dalcher, I., & Shine, J. (2003). *Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. Technology Analysis & Strategic Management*, 15(4), 441–455.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/095373203000136033>
- Dali, N., Aswati, W. O., & Fiskal. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan E-Money terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM: Pendekatan Model TAM. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(2).
<https://doi.org/http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339.
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Deliyana, R., Permatasari, B., & Sukmasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, dan Persepsi Kepercayaan terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Menggunakan Mobile Banking Bca. *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 1–16.
- Desky, H., Murinda, R., & Razali, R. (2022). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kualitas Informasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Online. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1812–1829.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.772>
- Dewantara, A., & Trisnaningsih, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengetahuan IT dan Motivasi dalam Penggunaan Aplikasi Keuangan Online pada Sektor UMKM. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, 10987–10991.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3757>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(2), 27–37.
- Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada UMKM Kabupaten

- Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124>
- Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. (2003). *Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model*. *MIS Quarterly*, 27, 51–90. <https://doi.org/10.2307/30036519>
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://books.google.co.id/books?id=JdqJAQAA>
- Handayani, T. P., & Anggrainie, N. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Keamanan terhadap Minat menggunakan melalui Kepercayaan sebagai Variabel Intervening pada *E-Wallet* Flip di Kota Bekasi. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(3), 220–235. <https://doi.org/10.59841/excellence.v2i3.1755>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Metode penelitian (pp. 198-240). Eureka Media Aksara.
- Indriasih, D., Rahmatika, D. N., Subroto, S., Fajri, A., & Waskito, J. (2023). Assistance for the Preparation of Financial Statements and Taxes for MSMEs in Tegal City. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 97–102. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1349>
- Jebran, J. K., & Hossain, Md. A. (2012). *Consumer's Perception on General Banking Activities of Commercial Banks: A Study in the Banking Context of Bangladesh*. *European Journal of Business and Management*, 4(7), 54–70. <https://doi.org/https://www.iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/1814>
- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi Offset, 235.
- Karimah, L. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016). *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2024). *Terms of Reference (TOR) Pengadaan Jasa Lainnya Tenaga Pendukung Pengembangan Ekosistem Bisnis*.
- Komala, H. (2021). Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Gopay (Studi Pada Pengguna Gopay Jakarta. *Penulisan Ilmiah*
- Kotler, P. (2007). *Manajemen Pemasaran Jilid 2* (12th ed.). Indeks.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Pamulang. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2).
- Linawati, E., & Restuti, M. M. D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *CBAM*, 2(1).
- Maharseni, N. W. (2018). Analisis Faktor-faktor Tingkat Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android menggunakan Pendekatan

- Technology Acceptance Model*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Mahendra, I. (2016). Penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna terhadap Sistem Informasi Pada Pt. Ari Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(2), 183–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.51998/jsi.v5i2.105>
- Mahmudah, C., & Sukaris. (2024). Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi *E-Wallet XYZ* Di Gresik. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7552–7563. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Mustofan, F. J., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Pada Aplikasi Dana. In *YUME: Journal of Management* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6511/4380>
- Nainggolan, L. P. S. I., Abdullah, M. A.-F., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Gotransit (Studi Kasus Stasiun Tanah Abang). *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i5.485>
- Niswonger, C. R., Warren, C. S., & Reeve, J. M. (2000). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Erlangga.
- Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi dan *Network* (*Literature Review Sim*). *JEMSI*, 3(5). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5>
- Permana, G. P. L., & Rosiana, P. M. C. (2022). Pengaruh Tingkat Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan *Computer Self Efficacy* Pada Penerimaan Aplikasi Myob Pada Siswa Smk Akuntansi di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 89–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jiab.v7i1.3464>
- Pramurindra, R., Afifah Primala, D., & Putri, P. K. (2022). *Technology Acceptance Model* Sebagai Predicted Teory Pada Pemanfaatan Teknologi UMKM di Era *New Normal*. In *Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* (Vol. 24). www.kominfo.go.id
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Putri, A., & Putranti, E. C. (2024). Dampak Persepsi, Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan

- Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal PETA*, 9(1), 116–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v9i1.796>
- Putri, L. T., Aini, A. P. N., Solekah, N. A., & Istiqomah, D. F. (2023). *Exploring E-Commerce Adoption in Small and Medium Enterprises (SMEs) using the Technology Acceptance Model*. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 5(1), 15–0. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v5i1.16262>
- Raditya, V. R., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2023). Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). *JURNAL RISET AKUNTANSI SOEDIRMAN (JRAS)*, 1.
- Raman, A., & Annamalai, V. (2011). *Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:11667514>
- Renaldi, W. (2021). Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bni Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. Repositori UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rihadatul Ais, R., & Lailiyul Wafiroh. (2024). *The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use, And Accounting Knowledge On Smes' Interest in Using Accounting Applications*. <https://databoks.katadata.co.id>
- Riskiawani, N. S. (2024). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Lama Usaha Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO. *Journal IMAGE* |, 10(1), 53–62.
- Simanjuntak, O. S. (2011). Pengembangan *Technology Acceptance Model* (TAM) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Informasi. *TELEMATIKA*, 8(1), 26–32.
- Siregar, A. F. (2009). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan*. Universitas Sumatra Utara.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *Jurnal At-Tawassuth*, 2.
- Sophian, N. S., & Wi, P. (2022). Analisis Pengaruh Teknologi, Pengetahuan Akuntansi, Omzet Usaha, Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Pada Umkm (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Sebagai Pengguna Aplikasi Grabfood Di Kawasan Pasar Lama Tangerang). *GLOBAL ACCOUNTING: JURNAL AKUNTANSI*, 1(3).

- <https://doi.org/https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Bandung: Afabeta.
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 5(1), 66–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.481>
- Supriadi, Erwin Saputra Siregar, & Aztyara Ismadharliani. (2023). Pengaruh Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan BSI Mobile Pada Masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 99–119. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.667>
- Susanto HT, A., Lee, H., Zo, H., & Ciganek, A. (2012). *User Acceptance of Internet Banking in Indonesia: Initial Trust Formation. Information Development*, 29. <https://doi.org/10.1177/0266666912467449>
- Syabila, F. F., Oktavia, R., & Tubarat, C. P. T. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Komitmen Organisasi, Karakteristik Wirausaha dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial Pada “Coffee Shop” Di Bandar Lampung. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 26(1), 22–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.234>
- Tsiakis, T., & Sthephanides, G. (2005). *The Concept of Security and Trust in Electronic Payments. Computers & Security*, 24(1), 10–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cose.2004.11.001>
- Venkatesh Robert Smith, V. H., & Morris, M. G. (2000). *Why Don't Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence, And Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior* 1. In *Technology Acceptance and Usage MIS Quarterly* (Vol. 24, Issue 1). <https://ssrn.com/abstract=3681106>
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). *Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. Decision Sciences - DECISION SCI*, 39, 273–315. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Wibowo, A. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan *technology acceptance model* (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem Informasi*.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Mode*. CV. Seribu Bintang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Widodo, T., & Putri, S. F. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital LinkAja dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di

Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(2), 134–145.

Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi dan Kompatibilitas terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan Aplikasi Si Apik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(01).